

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian, langkah-langkah yang akan diambil bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, serta memperoleh informasi yang lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, peneliti harus memahami terlebih dahulu dasar-dasar yang menjadi tumpuan berfikir dalam menggunakan metode penelitian. Jenis penelitian yang dirasa tepat untuk penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. lebih mengungkap hubungan wajar antara peneliti dengan responden, metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran berbagai pengaruh timbal balik. Sehingga dalam penelitian ini penulis tidak mencari pengaruh keterkaitan variabel sebagaimana ada batasan-batasan masalah melainkan menganalisis berdasarkan situasi sosial.

Penelitian dengan paradigma kualitatif berupaya mengembangkan ranah penelitian dengan terus menerus memperluas pertanyaan penelitian, dan bahkan memunculkan pemikiran danah hipotesis baru dan isu baru bagi penelitian terkait berikutnya.

3.1.1 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif gejala bersifat holistik atau menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan sehingga menetapkan penelitiannya berdasarkan

variabel penelitian, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2011:207). Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial. Para periset kualitatif dapat menggunakan semiotika, narasi, isi, diskursus, arsip, analisis fonemik, bahkan statistik. Di sisi yang lain, para periset kualitatif juga menggunakan pendekatan, metode dan survei. Dengan demikian, tidak ada metode atau praktik tertentu yang dianggap unggul, dan tidak ada teknik yang serta merta dapat disingkirkan.

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, penelitian kualitatif juga melintasi ilmu pengetahuan humaniora, sosial, dan fisika. Hal tersebut berarti penelitian kualitatif memiliki fokus terhadap banyak paradigma. Para praktisiya sangat peka terhadap nilai pendekatan multimetode. Mereka memiliki komitmen terhadap sudut pandang naturalistik dan pemahaman interpretatif atas pengalaman manusia. Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley (Sugiyono, 2011:208) menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *brand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum itu peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian.

Spradley (Sugiyono, 2011:209) mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh *informan*
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu *organizing domain*.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan IPTEK.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

3.2 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Kecamatan Sagulung, Jl. Putri Hijau Kota Batam, Provinsi Kepri. Selanjutnya untuk memperkaya data kualitatif dalam penelitian ini, maka penetapan situs dalam penelitian ini didasarkan atas situasi dan suasana atau keadaan dalam pengumpulan data yang dimulai dari Kantor Kecamatan Sagulung. Dengan situs penelitian tersebut maka dapat diperoleh informasi dan data yang lengkap berkaitan dengan fokus penelitian ini.

3.3 SUMBER DATA

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. *Informan*, kata-kata dan tindakan dari *informan* yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama dalam penelitian ini, dan *informan* yang diwawancarai dalam penelitian ini antara lain: Kepala Camat Sagulung, Kasubbag Umum dan Kepegawaian Kecamatan Sagulung, Kasubbag Hukum Bapak Joko Satrio di Kantor DPRD Kota Batam, dan beberapa warga masyarakat Kecamatan Sagulung.
- b. Dokumen/sumber tertulis, digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen sumber tertulis berasal dari buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.
- c. Tempat dan peristiwa sebagai sumber data tambahan yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan peran strategis kecamatan dalam mengimplementasikan peraturan daerah tersebut.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari fakta empiris dalam rangka membangun teori. Proses pengumpulan data ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Memasuki lokasi penelitian (*getting in*). Dalam tahap ini peneliti memasuki lokasi Kantor Kecamatan Sagulung dengan membawa izin formal sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengadakan penelitian. Kemudian peneliti menemui *informan* kunci untuk menjelaskan maksud penelitian ini. Untuk mendapat kevalidan data, peneliti beradaptasi dan belajar dengan *informan* tersebut, sehingga bisa mengurangi jarak antara peneliti dan *informan*.
- b. Berada di lokasi penelitian (*getting along*). Pada tahap ini peneliti menjalani hubungan pribadi dengan subjek penelitian, mencari informasi yang lengkap dan dibutuhkan, serta menangkap makna dari informasi dan pengamatan yang diperoleh.
- c. Pengumpulan data (*logging data*), (Sugiyono, 2011:137) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu:
 1. *Interview* (wawancara). Digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:
 - a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
 - c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.
2. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk menghimpun data yang bersumber dari arsip atau dokumen penting lainnya yang dianggap perlu.
3. Pengamatan (observasi). Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan juga untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis data dilakukan dengan prosedur ataupun melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. *Data Reduksi* (Reduksi Data). Data yang diperoleh di lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang

lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting melalui proses penelitian langsung.

- b. *Data Display* (penyajian data). Ini dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosok yang lebih utuh.
- c. *Conclusion Drawing/verification*, yaitu melakukan verifikasi data secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pertumbuhan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat mendasar.

3.6 KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Sugiyono (2011:267) mengemukakan pengertian validitas sebagai derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Untuk menjamin derajat kepercayaan atau kebenaran pada penelitian ini, maka

ditentukan dengan standar spesifik, meletakkan pada penelitian kualitatif sebagaimana telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:270) bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

3.7 JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian berupa perancangan, studi pustaka, penentuan model penelitian, penyebaran dan analisa hasil kuesioner dan kesimpulan. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan juni 2017 sampai dengan bulan januari 2018.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Minggu													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Perancangan														
Studi Pustaka														
Penyusunan proposal														
Pengumpulan data														
Pengolahan data														
Analisis dan kesimpulan														
Penulisan laporan akhir														

Sumber: Kajian Penulis Tahun 2017

Pada tabel diatas kegiatan yang paling lama adalah studi pustaka karena mencari teori-teori dan desain penelitian yang baik agar penelitian ini bisa sesuai dengan harapan.